

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dikolaborasikan dengan hasil-hasil wawancara diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran metode Tutor Sebaya penting pada proses belajar mengajar dimana siswa menguasai materi yang akan diajarkan, aktif bekerjasama dan terlibat dalam diskusi kelompok, aktif mendengarkan penjelasan tutor serta tidak takut lagi bertanya kepada tutor atau guru. Sedangkan guru lebih aktif dalam mengontrol siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga penerapan pembelajaran metode tutor sebaya dianggap berhasil dalam proses pembelajaran di MIN 2 Kolaka.
2. Setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MIN 2 Kolaka, terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dimana telah tercapainya indikator ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada proses pembelajaran terlihat peningkatan minat belajar siswa dalam mendengarkan penjelasan tutor, memberi respon dalam bertanya serta aktif kerjasama dalam kelompok sedangkan pada hasil belajar telah tercapai nilai diatas tujuh puluh lima.
3. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 2 Kolaka cukup efektif dan efisien dimana dari hasil observasi aktivitas pada proses pembelajaran terjadi peningkatan

pengorganisasian yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran, sikap positif kepada siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar yang baik. Hasil observasi ini telah sesuai dengan 7 indikator efektifitas pembelajaran dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode tutor sebaya.

## B. Saran

1. Upaya peningkatan hasil belajar perlu terus dilakukan dan menjadi prioritas dalam kegiatan akademis lembaga pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan dasar.
2. Upaya peningkatan hasil belajar pada madrasah ibtidaiyah negeri 2 kolaka melalui inovasi pembelajaran, baik dari metode, pendekatan dan teknik perlu terus dilakukan. Hal ini perlu mendapat perhatian dari kepala sekolah dan guru dengan menyiapkan/menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan kesiapan guru dalam mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran.
3. Inovasi pembelajaran yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran pada MIN 2 Kolaka telah dilakukan oleh beberapa guru, namun masih terbatas pada kelas-kelas tertentu, hal ini memberikan indikasi bahwa inovasi pembelajaran oleh guru belum secara keseluruhan dilakukan oleh guru, perlu ada komitmen kebersamaan dalam meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.
4. Pembelajaran tutor sebaya yang telah diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, oleh karena itu, perlu ada upaya sekolah, terutama kepala sekolah

untuk memberikan peluang seluas-luasnya kepada guru untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya sebagai upaya peningkatan proses dan hasil pembelajaran yang tidak terbatas pada satu metode atau model pembelajaran saja.

